LAPORAN TUGAS AUTOPSY PADA MATA KULIAH FORENSIKA DIGITAL



Dosen Pengampu: Rizky Fenaldo Maulana, S.Kom., M.Kom.

Disusun Oleh:

M RAIHAN KANJUL

ADHIM

1203210097

IF 01-01

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM
UNIVERSITY SURABAYA TAHUN
AJARAN 2023/2024

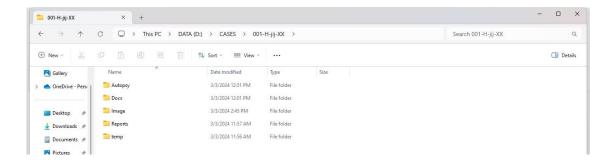
- 1. Download Autopsy 4.21.0
- 2. Selanjutnya di local disk D Membuat folder Cases.



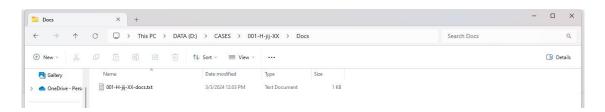
3. Selanjutnya di dalam folder cases, membuat folder dengan nomor kasus 001 dan menambahkan semacam indikator jenis investigasi, dengan cara itu saya bisa melihat kasus saya yang mungkin tidak menegenali nomor kasusnya tetapi saya dapat mengenali tagnya jadi saya akan memberi tanda H,sedangkan jij ini yaitu tentang tag penyelidik dan XX ini adalah inisialnya anggota penyelidik.



4. Selanjutnya didalam folder 001-H-jij-XX ini akan membuat folder lagi yang terdiri Docs, Image, temp, Autopsy, Reports.



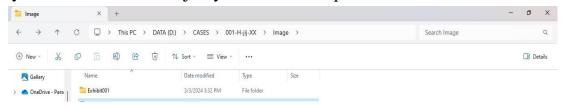
5. Selanjutnya masuk ke dokumen (docs) dan saya akan membuat dokumen teks baru yang berjudul 001-H-jij-XX-doc.txt,



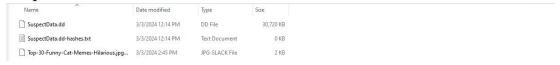
Selanjutnya membuat dokumentasi kasus yang dibuka di notepad. untuk memasukkan stempel waktu, dan sebelum keluar jangan lupa untuk disimpan.



6. Membuat file di dalam folder image, jadi membuat data yang dicurigai yaitu Exhibit001. selanjutnya klik dua kali pada Exhibit001.



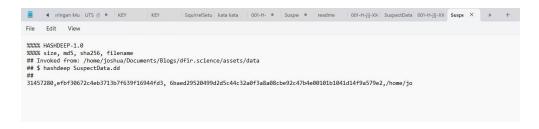
Kemudian memindahkan data ke diroktori yang berjudul SuspectData.dd (ada di link youtube) dan selanjutnya menambahkan data SuspectData.ddhashes.txt.



- 7. Selanjutnya open aplikasi autopsy.
- 8. Selanjutnya pilih yang new case.
- 9. Isi case name: 001-H-jij-XX
- 10. Isi base directory: D:\CASES\001-H-jij-XX\Autopsy
- 11. Pilih sigle user.
- 12. Selanjutnya klik next.
- 13. Selanjutnya isi number :001
 - Name: nama (M Raihan Kanjul Adhim)
 - Phone: isi nomor hp

- Email: isi email
- Pilih organization analysis is being done for :
- Klik finish
- 14. Pilih specify new host name: Exhibit001, selanjutnya klik next.
- 15. Klik disk image or VM file: ini itu berada di folder image.
- 16. Selanjutnya pilih path image:D:\CASES\001-H-jij-XX\Image\SuspectData.dd
- 17. Pilih time zone wilayah posisi saya sekarang : saya pilih asia Jakarta.
- 18. Isi hash value
 - md5: efbf30672c4eb3713b7f639f16944fd3
 - SHA-256: 6baed29520499d2d5c44c32a0f3a8a08cbe92c47b4e00101b1041d1 4f9a579e2

Ini ada di SuspectData.dd-hashes.txt



- Selanjutnya klik next
- 19. Penjelasan singkat pencarian **hash lookup** memungkinkan pengaturan database hash dari file yang diketahui baik dan file buruk yang diketahui. Database hash tersebut dapat digunakan untuk memfilter file yang diketahui baik sehingga tidak perlu diperiksa lagi di Autopsy.
- 20. Selanjutnya klik file type identification adalah langkah yang memungkinkan pengguna untuk mengatur jenis file yang ingin dicocokkan dalam pengaturan global, sehingga Autopsy dapat mengenali dan mengklasifikasikan file dengan lebih akurat selama proses penyelidikan. Dengan mengatur jenis file yang ingin dicocokkan,

pengguna dapat mempersempit atau memperluas ruang lingkup pencarian, meningkatkan efisiensi dalam menemukan bukti digital yang relevan.

- 21. Selanjutnya klik next.
- 22. Selanjutnya di exhibit001 kita dapat melihat gambar dan data mentah dimana dari gambar yang dapat kita lihat ditampilan hex (tampilan ascii).
- 23. Klik launch in Hxd untuk menginstall (Jadi harus dowlod Hxd).
- 24. Penjelasan mengenai search misal kita ke suspectdata keyword lalu search CAT dia akan memunculkan beberapa pilihan cat.
- 25. Jika sudah kita pilih keyword hits lalu selanjutnya klik single literal keyword serch yang di suspectdata keyword search.
- 26. Selanjutnya pada keyword search di cat klik kanan klik add file tag yaitu untuk menambahkan tag file lalu klik bookmark.
- 27. Pilih tags, selanjutnya pilih bookmark, klik file tags disitu akan muncul yang telah kita bookmark tadi.
- 28. Selanjutnya pada keyword search di cat klik kanan klik add result tag yaitu untuk menambahkan tag file lalu klik bookmark.
- 29. Pilih tags, selanjutnya pilih bookmark, klik result tak disitu akan muncul yang telah kita bookmark tadi.
- 30. Klik kanan pada file gambar yang telah di bookmark lalu pilih ekstract file.

Terserah nantik exstract nya mau di tempatkan Dimana. Maka nanti gambarnya akan muncul pada folder image.

- 31. Klik generate report untuk membuat laporan dan apa yang dilakukan pada beberapa jenis laporan yang berbeda.
- 32. Selanjutnya klik html report kemudian akan memproses data yang dicurigai (suspectdata.dd).
- 33. Selanjutnya klik spesifik targged result untuk data yang dilaporkan yang dapat melakukan hasil yang diberi tags tertentu selanjutnya akan melakukan hasil yang diberi tags khusus lalu klik centang bookmark dan klik finish untuk mengakhiri.
- 34. Selanjutnya ada link akan menghasilkan laporan tentang data yang telah di tandai jika tautan di klik maka akan melihat file laporan dan itu memiliki meta data darimana saya memulai kasus forensik Aoutopsy semua lokasi yang harus sesuai dengan dokumentasi.

Jadi kesimpulan saya adalah setelah melakukan uji coba Autopsy setiap apa yang ingin dilakukan pada aplikasi autopsy contohnya seperti edit,bookmark,tagged image,tagged result dan tagged image dan remove, maka akan masuk ke file folder autopsy yang dibuat awal tadi, di local disk D.